

ABSTRACT

POTENTIAL LANDSCAPE FOR ECOTOURISM DEVELOPMENT IN THE 25TH FOREST REGISTER AT KELUMBAYAN VILLAGE TANGGAMUS DISTRICT

By

M. BRAMSAH

The 25th Forest Register is located in the Tanggamus District with an area of 3,380 hectares. This register has landscape potentials such a natural landscape, waterfalls, biodiversity of flora and fauna that can be developed as ecotourism location. Ecotourism is an environmental tourism conception by the activities which related to the nature. This study has purpose to inventory and analyze landscape potentials in the 25th Forest Register for ecotourism development. The method used in this research is observation, interview and documentation. Data were taken in December 2015 e.g. record of location of potential tourism spots using handheld GPS, interview tourist/visitor who is visited Pahawang Island about landscape objects in the study area. The results were descriptively analized and mapped to produce a tourism spot map. From this study, the 25th Forest Register tourism potential spots were identified, i.e. panoramic view of Batu Suluh Beach (Teluk Kiluan) from Tanggang Hills, waterfalls that possess a

uniquely beautiful scenery and biodiversity of flora and fauna that can be found along the tourism track. The appraisal from tourists about that tourism spots in the study area were 85.55% good, 13.89% average and 0.56% bad.

Keywords : Ecotourism, Landscape, Potential, Register 25

ABSTRAK

POTENSI LANSEKAP UNTUK PENGEMBANGAN EKOWISATA DI HUTAN LINDUNG REGISTER 25 PEMATANG TANGGANG KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

M. BRAMSAH

Hutan Lindung Register 25 merupakan kawasan hutan yang memiliki luas sekitar 3.380 hektar dan memiliki potensi lansekap berupa pemandangan indah, air terjun, dan keanekaragaman flora fauna yang dapat dikembangkan sebagai lokasi ekowisata. Ekowisata adalah suatu bentuk wisata yang berwawasan lingkungan melalui aktivitas yang berkaitan dengan alam. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan inventarisasi dan menganalisis potensi lansekap di Register 25 untuk pengembangan ekowisata. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Pengambilan data lapangan dilakukan pada bulan Desember 2015 dengan mencatat lokasi potensi wisata menggunakan GPS, pengambilan dokumen objek-objek lansekap yang dipandang menarik kemudian diujicobakan kepada kalangan masyarakat yaitu masyarakat di lokasi penelitian dan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pahawang, dokumentasi serta wawancara. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk peta

jalur wisata. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Register 25 Pematang Tanggang terdapat potensi wisata berupa pemandangan Teluk Kiluan, Pantai Batu Suluh, Gunung Tanggang, beberapa air terjun yang memiliki keunikan dan keindahan serta jenis flora dan fauna yang dapat dijumpai di sepanjang jalur wisata. Penilaian wisatawan terhadap objek wisata tersebut yaitu 85,55% bagus, 13,89% sedang, 0,56% buruk. Berdasarkan penilaian tersebut maka objek wisata yang terdapat di hutan lindung Register 25 Pematang Tanggang Kabupaten Tanggamus termasuk berpotensi untuk dikembangkan menjadi ekowisata.

Kata kunci : Ekowisata, Lansekap, Potensi, Register 25